

## **Meningkatkan Semangat Menuntut Ilmu Bagi Anak-Anak Melalui Kegiatan Festival Anak Sholeh Di Gampong Pante Kuyun Aceh Jaya**

**Rahmat Saputra<sup>1\*</sup>, Jihan<sup>2</sup>, Nur Laila Sari<sup>3</sup>, Defa Mahriza<sup>4</sup>, Juli Raswita<sup>5</sup>, Herda Agustina<sup>6</sup>, Furka Marlida<sup>7</sup>, Jefri Setiawan<sup>8</sup>, Fadilla Alfarya<sup>9</sup>**

<sup>1</sup>Dosen Prodi PAI STAIN Teungku Dirundeng Meulaboh, Aceh, Indonesia

<sup>2</sup>Mahasiswa Prodi KPI STAIN Teungku Dirundeng Meulaboh, Aceh, Indonesia

<sup>3</sup>Mahasiswa Prodi PGMI STAIN Teungku Dirundeng Meulaboh, Aceh, Indonesia

<sup>4</sup>Mahasiswa Prodi PSY STAIN Teungku Dirundeng Meulaboh, Aceh, Indonesia

<sup>5</sup>Mahasiswa Prodi PBA STAIN Teungku Dirundeng Meulaboh, Aceh, Indonesia

<sup>6,7,8,9</sup> Mahasiswa Prodi PAI STAIN Teungku Dirundeng Meulaboh, Aceh, Indonesia

Email Koresponden: [rahmatsaputra@staindirundeng.ac.id](mailto:rahmatsaputra@staindirundeng.ac.id)\*

### **Abstrak**

Semangat menuntut ilmu pada anak-anak merupakan faktor penting dalam pembentukan generasi yang berpengetahuan, berkarakter, dan memiliki nilai-nilai keislaman yang kuat. Namun, perkembangan teknologi dan minimnya kegiatan edukatif berbasis keagamaan di lingkungan masyarakat dapat memengaruhi motivasi belajar anak. Oleh karena itu, mahasiswa Kuliah Pengabdian Masyarakat (KPM) STAIN Teungku Dirundeng Meulaboh melaksanakan program Festival Anak Sholeh di Gampong Pante Kuyun, Kecamatan Setia Bakti, Kabupaten Aceh Jaya sebagai upaya meningkatkan semangat menuntut ilmu pada anak-anak. Kegiatan pengabdian ini menggunakan pendekatan *Participatory Action Research* (PAR) yang melibatkan masyarakat secara aktif dalam proses perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi program. Kegiatan dilaksanakan pada 15 April–22 Mei 2026 melalui berbagai perlombaan keagamaan, seperti hafalan surah pendek, adzan, pidato Islami, doa harian, dan membaca Al-Qur'an. Pelaksanaan Festival Anak Sholeh menunjukkan tingginya partisipasi anak-anak dan dukungan masyarakat. Kegiatan ini mampu meningkatkan motivasi belajar, rasa percaya diri, kemampuan keagamaan, serta semangat berkompetisi secara positif pada peserta. Selain itu, keterlibatan orang tua dan tokoh masyarakat turut memperkuat lingkungan belajar yang mendukung perkembangan anak. Festival Anak Sholeh terbukti menjadi media edukatif yang efektif dalam menumbuhkan semangat menuntut ilmu sekaligus memperkuat karakter Islami anak-anak. Kegiatan ini juga memperlihatkan pentingnya kolaborasi antara mahasiswa, masyarakat, dan keluarga dalam mendukung pendidikan berbasis nilai keagamaan yang berkelanjutan.

**Kata Kunci: Festival Anak Sholeh, Pengabdian Masyarakat, Anak-Anak, PAR, Pante Kuyun**

### **Pendahuluan**

Pendidikan merupakan salah satu fondasi utama dalam pembangunan sumber daya manusia yang berkualitas. Dalam perspektif



Islam, menuntut ilmu bukan hanya dipandang sebagai kebutuhan individu untuk meningkatkan kapasitas intelektual, tetapi juga merupakan kewajiban yang memiliki nilai ibadah (Sukri et al., 2024). Sejak usia dini, anak-anak perlu dibimbing dan diarahkan agar memiliki kesadaran akan pentingnya ilmu pengetahuan sebagai bekal dalam menjalani kehidupan (Muflihah & Barni, 2025). Semangat menuntut ilmu yang tertanam sejak kecil akan membentuk karakter belajar yang kuat, meningkatkan rasa ingin tahu, serta mendorong lahirnya generasi yang mampu beradaptasi dengan perkembangan zaman tanpa kehilangan nilai-nilai keislaman yang menjadi identitas masyarakat. Oleh karena itu, berbagai upaya perlu dilakukan untuk menumbuhkan motivasi belajar anak-anak melalui pendekatan yang kreatif, edukatif, dan sesuai dengan karakteristik perkembangan mereka (Usman & Baharuddin, 2024).

Di era modern saat ini, tantangan dalam dunia pendidikan semakin kompleks. Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi yang begitu pesat memberikan dampak positif sekaligus negatif bagi anak-anak (R. Saputra et al., 2025). Di satu sisi, teknologi memudahkan akses terhadap berbagai sumber pengetahuan. Namun di sisi lain, penggunaan gawai yang tidak terkontrol sering kali mengurangi minat anak untuk belajar dan berinteraksi secara sosial (Efendi et al., 2024). Fenomena ini tidak hanya terjadi di wilayah perkotaan, tetapi juga mulai dirasakan oleh masyarakat pedesaan. Banyak anak yang lebih tertarik menghabiskan waktu untuk bermain gim atau mengakses media sosial dibandingkan mengikuti kegiatan yang dapat meningkatkan wawasan dan kemampuan mereka. Kondisi tersebut menjadi tantangan tersendiri bagi orang tua, guru, dan masyarakat dalam menanamkan kembali semangat belajar serta kecintaan terhadap ilmu pengetahuan (Zalmanidar et al., 2024).

Sebagai bagian dari masyarakat yang memiliki tanggung jawab dalam pembangunan pendidikan, perguruan tinggi dituntut untuk berperan aktif dalam memberikan kontribusi nyata kepada masyarakat. Salah satu bentuk implementasi Tri Dharma Perguruan Tinggi adalah melalui kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang melibatkan dosen dan mahasiswa

secara langsung (E. Saputra et al., 2024) (Hendra et al., 2024). Pengabdian kepada masyarakat tidak hanya berfungsi sebagai sarana transfer ilmu pengetahuan, tetapi juga menjadi wadah untuk mengidentifikasi berbagai persoalan sosial dan pendidikan yang dihadapi masyarakat serta merumuskan solusi yang relevan (Selviani et al., 2026). Dalam konteks ini, mahasiswa memiliki posisi strategis sebagai agen perubahan yang dapat menghadirkan berbagai inovasi program pemberdayaan masyarakat berbasis kebutuhan lokal.

Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Teungku Dirundeng Meulaboh secara konsisten melaksanakan Program Kuliah Pengabdian Masyarakat (KPM) sebagai bentuk penguatan peran mahasiswa dalam pembangunan masyarakat (Herman et al., 2024). Program ini memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk mengaplikasikan pengetahuan yang diperoleh selama perkuliahan sekaligus membangun hubungan yang harmonis dengan masyarakat (Paisal et al., 2025). Melalui KPM, mahasiswa tidak hanya belajar memahami kondisi sosial secara langsung, tetapi juga dituntut untuk mampu merancang dan melaksanakan program yang memberikan dampak positif bagi masyarakat (Harza & Herawati, 2025). Salah satu lokasi pelaksanaan KPM STAIN Teungku Dirundeng Meulaboh adalah Gampong Pante Kuyun, Kecamatan Setia Bakti, Kabupaten Aceh Jaya.

Gampong Pante Kuyun merupakan salah satu desa yang memiliki potensi sosial dan keagamaan yang cukup baik. Kehidupan masyarakat yang religius menjadi modal penting dalam mendukung berbagai kegiatan pembinaan generasi muda. Namun demikian, berdasarkan hasil observasi awal yang dilakukan oleh mahasiswa KPM, ditemukan bahwa masih diperlukan berbagai upaya untuk meningkatkan motivasi belajar anak-anak, khususnya dalam bidang pendidikan keagamaan dan pengembangan karakter Islami. Anak-anak sebagai generasi penerus bangsa membutuhkan ruang yang tidak hanya memberikan hiburan, tetapi juga mampu mengembangkan potensi diri, meningkatkan kepercayaan diri, serta

menanamkan nilai-nilai positif yang mendukung proses pembelajaran mereka (Sukri et al., 2025).

Salah satu pendekatan yang dinilai efektif untuk meningkatkan semangat menuntut ilmu pada anak-anak adalah melalui kegiatan yang bersifat partisipatif dan menyenangkan. Anak-anak pada dasarnya lebih mudah menerima pembelajaran ketika dikemas dalam bentuk aktivitas yang menarik, kompetitif, dan memberikan pengalaman langsung (Efendi et al., 2023). Kegiatan yang melibatkan unsur permainan, perlombaan, dan apresiasi dapat menjadi media yang efektif untuk menumbuhkan motivasi intrinsik dalam belajar. Melalui kegiatan tersebut, anak-anak tidak hanya memperoleh pengetahuan baru, tetapi juga belajar mengenai disiplin, kerja keras, sportivitas, dan rasa percaya diri. Oleh karena itu, diperlukan suatu program yang mampu mengintegrasikan unsur pendidikan, hiburan, dan pembinaan karakter dalam satu rangkaian kegiatan yang terstruktur.

Festival Anak Sholeh menjadi salah satu alternatif program yang relevan dalam menjawab kebutuhan tersebut. Festival ini merupakan kegiatan yang dirancang untuk mengembangkan kemampuan anak-anak dalam berbagai aspek keislaman, seperti membaca Al-Qur'an, hafalan surah pendek, adzan, pidato Islami, doa harian, dan berbagai kompetisi edukatif lainnya. Melalui festival ini, anak-anak diberikan kesempatan untuk menampilkan kemampuan yang mereka miliki sekaligus memperoleh pengalaman belajar yang menyenangkan. Selain itu, adanya penghargaan dan apresiasi kepada peserta juga menjadi faktor penting dalam meningkatkan motivasi mereka untuk terus belajar dan mengembangkan diri.

Pelaksanaan Festival Anak Sholeh di Gampong Pante Kuyun tidak hanya berorientasi pada penyelenggaraan perlombaan semata, tetapi juga bertujuan membangun budaya belajar yang positif di tengah masyarakat. Kegiatan ini menjadi sarana untuk mempererat hubungan antara anak-anak, orang tua, tokoh masyarakat, dan mahasiswa KPM dalam menciptakan lingkungan yang mendukung proses pendidikan. Keterlibatan orang tua dalam mendampingi anak selama persiapan dan pelaksanaan

kegiatan turut memberikan dampak positif terhadap peningkatan perhatian keluarga terhadap pendidikan anak. Dengan demikian, festival ini tidak hanya memberikan manfaat bagi peserta secara individual, tetapi juga berkontribusi terhadap penguatan ekosistem pendidikan di tingkat desa.

Lebih lanjut, kegiatan Festival Anak Sholeh memiliki relevansi yang kuat dengan upaya penguatan pendidikan karakter yang saat ini menjadi salah satu fokus pembangunan pendidikan nasional. Karakter religius, disiplin, tanggung jawab, percaya diri, dan semangat berprestasi merupakan nilai-nilai yang dapat ditanamkan melalui berbagai aktivitas dalam festival. Nilai-nilai tersebut sangat penting untuk membentuk generasi muda yang tidak hanya cerdas secara intelektual, tetapi juga memiliki akhlak yang baik dan kepedulian sosial yang tinggi. Dalam masyarakat Aceh yang menjunjung tinggi nilai-nilai Islam, penguatan karakter berbasis keagamaan menjadi bagian yang tidak terpisahkan dari proses pendidikan anak.

Kegiatan Festival Anak Sholeh yang dilaksanakan oleh mahasiswa KPM STAIN Teungku Dirundeng Meulaboh juga mencerminkan pendekatan pemberdayaan masyarakat yang berbasis partisipasi. Masyarakat tidak hanya menjadi objek kegiatan, tetapi turut berperan sebagai mitra dalam proses perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi program. Pendekatan ini penting untuk memastikan bahwa program yang dilaksanakan sesuai dengan kebutuhan masyarakat dan memiliki keberlanjutan setelah kegiatan KPM berakhir (Fauza et al., 2024). Melalui kolaborasi yang baik antara mahasiswa, aparat gampong, tokoh agama, dan masyarakat, kegiatan ini diharapkan mampu memberikan dampak yang lebih luas dalam meningkatkan kualitas pendidikan anak-anak di Gampong Pante Kuyun.

Berdasarkan uraian tersebut, pelaksanaan Festival Anak Sholeh di Gampong Pante Kuyun, Kecamatan Setia Bakti, Kabupaten Aceh Jaya merupakan salah satu bentuk inovasi program pengabdian masyarakat yang bertujuan meningkatkan semangat menuntut ilmu bagi anak-anak melalui pendekatan edukatif dan religius. Kegiatan ini diharapkan mampu menjadi media pembinaan yang efektif dalam menumbuhkan motivasi

belajar, memperkuat nilai-nilai keislaman, serta membangun karakter positif pada anak-anak. Selain itu, program ini juga menjadi wujud nyata kontribusi mahasiswa KPM STAIN Teungku Dirundeng Meulaboh dalam mendukung pembangunan sumber daya manusia yang unggul, berakhlak mulia, dan berdaya saing melalui pemberdayaan masyarakat berbasis pendidikan keagamaan.

### **Metode Pengabdian**

Kegiatan pengabdian masyarakat ini menggunakan pendekatan *Participatory Action Research* (PAR) yang menempatkan masyarakat sebagai subjek utama dalam setiap tahapan kegiatan. Pendekatan PAR dipilih karena mampu mengintegrasikan proses penelitian, aksi, dan partisipasi masyarakat secara aktif dalam menyelesaikan permasalahan yang dihadapi (Sumardi Efendi et al., 2025). Pelaksanaan kegiatan diawali dengan tahap identifikasi masalah melalui observasi lapangan, wawancara informal, dan diskusi bersama aparat gampong, tokoh agama, orang tua, serta anak-anak di Gampong Pante Kuyun, Kecamatan Setia Bakti, Kabupaten Aceh Jaya. Hasil identifikasi menunjukkan perlunya program yang dapat meningkatkan motivasi belajar dan menumbuhkan semangat menuntut ilmu pada anak-anak melalui kegiatan yang edukatif dan bernuansa keagamaan. Berdasarkan temuan tersebut, mahasiswa Kuliah Pengabdian Masyarakat (KPM) STAIN Teungku Dirundeng Meulaboh bersama masyarakat menyusun perencanaan kegiatan Festival Anak Sholeh yang meliputi penentuan jenis perlombaan, mekanisme pelaksanaan, jadwal kegiatan, serta pembagian tugas antara mahasiswa dan masyarakat setempat.

Tahap aksi dilaksanakan melalui penyelenggaraan Festival Anak Sholeh yang melibatkan anak-anak sebagai peserta utama dalam berbagai perlombaan keagamaan, seperti hafalan surah pendek, adzan, pidato Islami, doa harian, dan membaca Al-Qur'an. Selama pelaksanaan kegiatan, masyarakat berpartisipasi aktif sebagai pendamping, panitia, dan pendukung kegiatan sehingga tercipta kolaborasi yang kuat antara

mahasiswa dan warga gampong. Setelah kegiatan berlangsung, dilakukan tahap refleksi dan evaluasi melalui diskusi bersama masyarakat untuk menilai efektivitas program serta mengidentifikasi perubahan yang terjadi pada peserta. Evaluasi dilakukan berdasarkan tingkat partisipasi anak-anak, antusiasme masyarakat, serta peningkatan kepercayaan diri dan motivasi belajar peserta selama kegiatan berlangsung. Melalui siklus partisipasi, aksi, dan refleksi tersebut, pendekatan PAR diharapkan mampu menghasilkan program pengabdian yang tidak hanya memberikan manfaat jangka pendek, tetapi juga mendorong terbentuknya budaya belajar dan pembinaan karakter Islami yang berkelanjutan di Gampong Pante Kuyun.

## **Pelaksanaan**

### **A. Strategi Pencapaian**

Strategi pencapaian dalam kegiatan pengabdian masyarakat ini dirancang dengan mengedepankan pendekatan partisipatif yang melibatkan berbagai unsur masyarakat, mulai dari aparat gampong, tokoh agama, orang tua, hingga anak-anak sebagai sasaran utama program. Keterlibatan seluruh elemen masyarakat menjadi faktor penting dalam mendukung keberhasilan kegiatan Festival Anak Sholeh sebagai media peningkatan semangat menuntut ilmu. Pada tahap awal, mahasiswa Kuliah Pengabdian Masyarakat (KPM) STAIN Teungku Dirundeng Meulaboh melakukan koordinasi dan sosialisasi program kepada pemerintah Gampong Pante Kuyun serta tokoh masyarakat untuk memperoleh dukungan dan menyamakan persepsi mengenai tujuan kegiatan. Melalui komunikasi yang intensif, masyarakat didorong untuk berpartisipasi aktif dalam proses perencanaan maupun pelaksanaan program sehingga tercipta rasa memiliki terhadap kegiatan yang dilaksanakan.

Strategi berikutnya dilakukan melalui penyelenggaraan berbagai perlombaan dan aktivitas edukatif yang sesuai dengan minat serta kemampuan anak-anak. Kegiatan Festival Anak Sholeh dirancang dengan konsep yang menarik, kompetitif, dan bernilai edukatif agar mampu membangkitkan motivasi belajar peserta. Berbagai cabang perlombaan

seperti hafalan surah pendek, adzan, pidato Islami, doa harian, dan membaca Al-Qur'an dipilih sebagai sarana untuk mengembangkan potensi keagamaan sekaligus menanamkan nilai-nilai karakter positif. Selain itu, pemberian penghargaan kepada peserta yang berprestasi menjadi salah satu strategi untuk meningkatkan rasa percaya diri dan semangat anak-anak dalam belajar. Pendekatan yang menyenangkan dan apresiatif diharapkan dapat menciptakan pengalaman belajar yang berkesan sehingga mendorong anak-anak untuk terus mengembangkan kemampuan mereka di masa mendatang.

Untuk memastikan keberlanjutan program, strategi pencapaian juga difokuskan pada penguatan dukungan lingkungan keluarga dan masyarakat terhadap proses pendidikan anak. Orang tua didorong untuk memberikan motivasi, pendampingan, dan perhatian yang lebih besar terhadap kegiatan belajar anak, baik di rumah maupun di lingkungan pendidikan keagamaan. Di sisi lain, tokoh agama dan aparatur gampong diharapkan dapat terus memfasilitasi kegiatan-kegiatan serupa sebagai wadah pengembangan potensi generasi muda. Melalui sinergi antara mahasiswa, keluarga, dan masyarakat, kegiatan Festival Anak Sholeh tidak hanya menjadi program seremonial semata, tetapi mampu memberikan dampak berkelanjutan dalam membangun budaya belajar, memperkuat nilai-nilai keislaman, serta meningkatkan semangat menuntut ilmu bagi anak-anak di Gampong Pante Kuyun, Kecamatan Setia Bakti, Kabupaten Aceh Jaya.

## **B. Pelaksanaan**

Kegiatan Festival Anak Sholeh merupakan salah satu program unggulan yang dilaksanakan oleh mahasiswa Kuliah Pengabdian Masyarakat (KPM) STAIN Teungku Dirundeng Meulaboh di Gampong Pante Kuyun, Kecamatan Setia Bakti, Kabupaten Aceh Jaya. Program KPM ini berlangsung sejak 15 April hingga 22 Mei 2026 dan dirancang sebagai upaya untuk meningkatkan semangat menuntut ilmu, memperkuat nilai-nilai keislaman, serta mengembangkan potensi anak-anak melalui berbagai

kegiatan edukatif dan kompetitif. Festival Anak Sholeh dipilih sebagai media pembinaan karena mampu menggabungkan unsur pendidikan, dakwah, hiburan, dan pengembangan karakter dalam satu rangkaian kegiatan yang menarik bagi anak-anak. Melalui kegiatan ini, mahasiswa KPM berupaya menciptakan lingkungan belajar yang menyenangkan sehingga anak-anak termotivasi untuk lebih giat belajar dan mengembangkan kemampuan keagamaan yang dimiliki.

Pelaksanaan kegiatan diawali dengan tahap persiapan yang dilakukan oleh mahasiswa KPM bersama aparatur gampong dan tokoh masyarakat. Pada tahap ini dilakukan koordinasi untuk menentukan bentuk kegiatan, jadwal pelaksanaan, sasaran peserta, lokasi kegiatan, serta kebutuhan sarana dan prasarana yang diperlukan. Selanjutnya dilakukan sosialisasi kepada masyarakat melalui pengumuman di meunasah, penyampaian informasi kepada orang tua, serta pendekatan langsung kepada anak-anak agar mereka tertarik mengikuti kegiatan yang akan diselenggarakan. Sosialisasi ini bertujuan untuk meningkatkan partisipasi masyarakat sekaligus membangun dukungan bersama terhadap program yang akan dilaksanakan. Tahap persiapan juga mencakup penyusunan petunjuk teknis perlombaan, pembentukan panitia pelaksana, penyiapan dewan juri, serta pengadaan hadiah dan perlengkapan kegiatan.

Tahap berikutnya adalah pelaksanaan Festival Anak Sholeh yang melibatkan anak-anak usia sekolah dasar dan tingkat pendidikan diniyah sebagai peserta utama. Berbagai cabang perlombaan yang diselenggarakan meliputi hafalan surah pendek, adzan, pidato Islami, doa harian, dan membaca Al-Qur'an. Setiap perlombaan dirancang untuk mengembangkan kemampuan religius sekaligus meningkatkan rasa percaya diri peserta dalam menampilkan kemampuan mereka di depan umum. Selama kegiatan berlangsung, mahasiswa KPM bertindak sebagai panitia dan fasilitator, sementara tokoh agama dan guru mengaji dilibatkan sebagai dewan juri untuk memberikan penilaian yang objektif sesuai dengan kompetensi masing-masing cabang perlombaan. Antusiasme peserta terlihat dari

tingginya jumlah anak-anak yang mendaftar serta semangat mereka dalam mengikuti setiap rangkaian kegiatan.

Pelaksanaan kegiatan ini melibatkan berbagai pihak yang memiliki peran penting dalam mendukung keberhasilan program. Mahasiswa KPM STAIN Teungku Dirundeng Meulaboh berperan sebagai penggagas, perencana, pelaksana, dan evaluator kegiatan. Pemerintah Gampong Pante Kuyun memberikan dukungan berupa fasilitas, koordinasi, serta mobilisasi masyarakat. Tokoh agama dan guru-guru TPA berkontribusi sebagai pembina sekaligus dewan juri yang menilai kemampuan peserta. Orang tua berperan dalam memberikan motivasi dan pendampingan kepada anak-anak selama proses persiapan hingga pelaksanaan kegiatan. Sementara itu, anak-anak sebagai peserta menjadi fokus utama kegiatan yang diharapkan memperoleh manfaat berupa peningkatan semangat belajar dan penguatan karakter Islami.

Secara keseluruhan, pelaksanaan Festival Anak Sholeh di Gampong Pante Kuyun menunjukkan bahwa kegiatan berbasis partisipasi masyarakat dapat menjadi sarana yang efektif dalam meningkatkan semangat menuntut ilmu pada anak-anak. Melalui keterlibatan berbagai pihak dan penyelenggaraan kegiatan yang edukatif serta bernilai religius, program ini berhasil menciptakan suasana belajar yang menyenangkan sekaligus memperkuat hubungan antara mahasiswa KPM dan masyarakat. Selain memberikan pengalaman belajar yang berharga bagi peserta, kegiatan ini juga menjadi momentum bagi masyarakat untuk semakin memperhatikan pentingnya pendidikan dan pembinaan karakter anak sebagai investasi masa depan desa dan bangsa. Berikut dokumentasi kegiatan:



## **Kesimpulan**

Berdasarkan hasil pelaksanaan dan pembahasan mengenai Peran Pengabdian Masyarakat dalam Meningkatkan Semangat Menuntut Ilmu Bagi Anak-Anak Melalui Kegiatan Festival Anak Sholeh, dapat disimpulkan bahwa kegiatan Festival Anak Sholeh merupakan salah satu bentuk pengabdian kepada masyarakat yang efektif dalam meningkatkan semangat menuntut ilmu pada anak-anak. Melalui berbagai perlombaan dan aktivitas edukatif bernuansa Islami, anak-anak memperoleh pengalaman belajar yang menyenangkan, sehingga mampu meningkatkan motivasi belajar, rasa percaya diri, serta minat untuk mendalami ilmu agama dan ilmu pengetahuan secara umum. Kegiatan ini juga menjadi sarana pembinaan karakter yang menanamkan nilai-nilai religius, disiplin, tanggung jawab, sportivitas, dan keberanian pada peserta.

Festival Anak Sholeh memberikan dampak positif terhadap perkembangan keagamaan anak melalui peningkatan kemampuan membaca Al-Qur'an, menghafal surah pendek, memahami ajaran Islam, serta mengamalkan nilai-nilai keislaman dalam kehidupan sehari-hari. Keberhasilan kegiatan didukung oleh tingginya antusiasme peserta, dukungan orang tua, keterlibatan tokoh masyarakat dan tokoh agama, serta kerja sama panitia pelaksana. Meskipun terdapat beberapa kendala seperti keterbatasan sarana dan prasarana, perbedaan kemampuan peserta, serta keterbatasan waktu pelaksanaan, kegiatan ini tetap mampu mencapai tujuan yang diharapkan. Festival Anak Sholeh dapat dijadikan sebagai program pengabdian masyarakat yang berkelanjutan dalam mendukung peningkatan kualitas pendidikan, pembinaan keagamaan, dan pengembangan karakter anak-anak di lingkungan masyarakat.

## **Ucapan Terimakasih**

Ucapan terimakasih kami sampaikan kepada Prof. Dr. H. Syamsuar, M.Ag selaku ketua STAIN Teungku Dirundeng Meulaboh, Bapak Rahmat Saputra, MA selaku Dosen Pembimbing Lapangan, Bapak Irveri Selaku Keuchik Gampong Pante Kuyun serta seluruh perangkat Gampong

Pante Kuyun Kecamatan Setia Bakti Kabupaten Aceh Jaya serta segenap Masyarakat Gampong Pante Kuyun yang memberikan dukungan yang maksimal kepada

kelompok KPM STAIN Teungku Dirundeng Meulaboh. Teman-teman seperjuangan dikelompok 4 KPM dari berbagai Prodi dan Jurusan di STAIN Teungku Dirundeng Meulaboh yang senantiasa memberikan saran dalam penyusunan Laporan Akhir Kuliah Pengabdian Masyarakat (KPM).

### **Daftar Pustaka**

- Efendi, S., Fauza, M., Alfama, H., Agustina, L., Purnawi, R., Dewi, A. M., Armiya, Sari, R., Asmayuni, R., & Natasya, A. S. (2023). Upaya Meningkatkan Minat Belajar Anak Melalui Program Pesantren Kilat Gampong Rambong Cut Kecamatan Seunagan Kabupaten Nagan Raya. *Connection: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 3(2), 45–54. <https://doi.org/https://doi.org/10.32505/connection.v3i2.6660>
- Efendi, S., Ramli, R., & Zulhendra, D. (2024). Strategi Pengembangan Profesionalisme Pendidik di Era Digital. *Arini: Jurnal Ilmiah Dan Karya Inovasi Guru*, 1(1), 53–66. <https://doi.org/10.71153/arini.v1i1.105>
- Fauza, M., Herman, H., Efendi, S., Shirathjudin, M., Marliyanti, Nisa, I., Ilham, S., Fitria, M., Aisyi, R., R, M. S., & Wahyuni, S. (2024). Peranan Pesantren Kilat Dalam Meningkatkan Bakat dan Minat Anak-Anak Desa Blang Kuala Kecamatan Meukek Kabupaten Aceh Selatan. *Zona: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(2), 124–134. <https://doi.org/10.71153/zona.v1i2.56>
- Harza, M., & Herawati, H. (2025). Menjalin Kebersamaan Dengan Masyarakat Gampong Lampuuk Melalui Sosialisasi KPM Keliling Desa. *Zona: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 2(3), 301–312. <https://doi.org/10.71153/zona.v2i3.240>
- Hendra, S. H., Efendi, S., Taran, J. P., Trisiyah, N. O., Nandar, A., Afriani, D., Gunawan, N., Sari, W. D., Fitriani, Wardah, R., & Asma, R. (2024). Optimalisasi Peran Dosen dan Mahasiswa Program KPM di Gampong Kuta Aceh Kecamatan Seunagan Kabupaten Nagan Raya. *Surya Edukasi: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(1), 22–31. <https://doi.org/10.32502/se.v1i1.7250>
- Herman, H., Suandi, S., Ellita, D., Mukhlizar, M., Efendi, S., Saputra, R., & Safira, D. (2024). Pendampingan Mualaf Belajar Metode Iqra' dan Al-Qur'an di Meunasah Al-Bayan Ujong Kalak Meulaboh Kabupaten Aceh Barat. *Zona: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(3), 193–205. <https://doi.org/10.71153/zona.v1i3.121>

- Muflihah, N., & Barni, M. (2025). Pendidikan Keluarga dalam Al-Qur'an; Tinjauan QS At-Tahrim Ayat 6 dan QS Luqman Ayat 12-19. *Arini: Jurnal Ilmiah Dan Karya Inovasi Guru*, 2(2), 401–415. <https://doi.org/10.71153/arini.v2i2.449>
- Paisal, J., Santi, J., Rahmi, W., Yusmaiza, Y., Hasmarita, M., Rauziation, I., Suryadi, I., & Iftikar, I. (2025). Peran Mahasiswa Kuliah Pengabdian Masyarakat (KPM) Dalam Meningkatkan Minat Belajar Mengaji di Desa Cot Amun Kecamatan Samatiga. *Zona: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 2(3), 313–328. <https://doi.org/10.71153/zona.v2i3.244>
- Saputra, E., Dinata, S. I., Sari, M. N., Hadi, M., Putri, A., Wilanda, M. N., Hajar, S., Safira, N. E., & Permata, D. A. (2024). Pengabdian Masyarakat Melalui Program KPM STAIN Meulaboh di Gampong Blang Baro Nagan Raya. *Zona: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(2), 97–110. <https://doi.org/10.71153/zona.v1i2.45>
- Saputra, R., Fadriansyah, F., Syarifuddin, S., Bawazir, F., Aprianda, A., Munandar, I., Redha, M., Dewi, N., & Yuliani, Y. (2025). Penggunaan Gadget untuk meningkatkan Minat Belajar Ilmu Agama Pada Anak di Bulan Ramadhan Di Desa Sikulat Kecamatan Sawang Aceh Selatan. *Zona: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 2(1), 26–38. <https://doi.org/10.71153/zona.v2i1.87>
- Selviani, R. D., Fatia, Y., Zahra, D. N., Putra, M. A., Sari, R., Nasruddin, N., & Harahap, M. (2026). Kontribusi Kegiatan Kuliah Pengabdian Masyarakat Terhadap Pembinaan Nilai-nilai Pendidikan dan Keagamaan di Gampong Cot Lampise. *Zona: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 3(1), 1–13. <https://doi.org/10.71153/zona.v3i1.308>
- Sukri, Firliansyah, H., Mellani, A., Putri, N., Ulya, K., Siagian, B. A., Mulia, T. I., Mahendra, I., Munawarah, A., & Marziah, S. P. (2024). Peran Mahasiswa (KPM) Dalam Meningkatkan Pemahaman Keagamaan Pada Remaja di Desa Jamboe Papeun. *Zona: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(2), 135–148. <https://doi.org/10.71153/zona.v1i2.55>
- Sukri, S., Rohman, N., Anisah, A., Suwardi, S., Murni, I. P., Annisa, A., Nahlidar, N., Vebrita, G., Satria, T. D., & Zahara, Z. (2025). Pengembangan Minat dan Bakat Anak Melalui Program Pesantren Kilat di Desa Tanjung Harapan. *Zona: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 2(1), 60–68. <https://doi.org/10.71153/zona.v2i1.106>
- Sumardi Efendi, S. H. I., Ramli, M. A., Benni Erick, S. H. I., Dar Kasih, M. S., Fitria Akmal, S., Jamiati, K. N., MI, K., & Yuli Santri Isma, S. (2025). *Metodologi Pengabdian Masyarakat*. Pena Cendekia Pustaka.
- Usman, U., & Baharuddin, B. (2024). Pengaruh Peran Orang Tua Dan Guru Terhadap Kesuksesan Santri Di Dayah Darussalam. *Arini: Jurnal Ilmiah Dan Karya Inovasi Guru*, 1(2), 101–114. <https://doi.org/10.71153/arini.v1i2.186>

Zalmanidar, Z., Hafinda, T., & Saputra, R. (2024). Dampak Penggunaan Smartphone Terhadap Hasil Belajar Siswa Sekolah Dasar. *ISTIFHAM: Journal Of Islamic Studies*, 140–151.  
<https://doi.org/10.71039/istifham.v2i2.63>